

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai informan, kemudian disesuaikan dengan keadaan alam yang ada dan dikaitkan dengan pengumpulan data yang bersifat kualitatif.¹ Metode kualitatif ini merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks, ucapan, dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel, bahkan populasi atau sampel sangat terbatas. Jika data sudah dikumpulkan secara mendalam dan dapat menjelaskan kondisi serta fenomena yang telah diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lebih lanjut, karena fokusnya pada kualitas data.²

Penelitian yang dilakukan berada pada lingkup pengembangan dakwah Islam di Desa Pancasila Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, untuk itu penulis menggunakan pendekatan strategi dakwah Islam dalam moderasi beragama. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan strategi dakwah Islam dalam moderasi beragama di Desa Jrahi atau Desa Pancasila, yaitu peneliti meminjam teori yang telah mapan dalam bidang disiplin ilmu dakwah Islam, manajemen dan metode dakwah Islam, serta strategi dakwah Islam dalam moderasi beragama untuk menjelaskan tentang pengembangan dakwah Islam di Desa Pancasila Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 3.

² Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2009), 56 – 57.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Desa Jrahi adalah nama asli dari Desa Pancasila, selain disebut sebagai Desa Pancasila, Desa Jrahi juga disebut sebagai Desa Wisata Pancasila. Alasan Desa Jrahi disebut sebagai Desa Pancasila karena adanya toleransi yang tinggi antar umat beragama di sana, sedangkan Desa Jrahi disebut sebagai Desa Wisata karena alamnya yang asri, indah, dan sering dikunjungi oleh wisatawan. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Bulan Februari sampai Maret 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan merujuk tipe pembahasan yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dikaji, maka subjek penelitian yang dibutuhkan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Deswita Pancasila Jrahi, Pemuka Agama Islam, dan masyarakat.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan dan erat kaitannya dengan masalah yang diteliti, yaitu pengembangan dakwah Islam di Desa Pancasila Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati (strategi dakwah Islam dalam moderasi beragama). Penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Deswita Pancasila Jrahi, Pemuka Agama Islam, dan masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang hasil penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, *website*, rekaman audio visual dan multimedia lain, makalah yang dipresentasikan dalam suatu pertemuan (seminar, *workshop*, lokakarya dan lain-lain), tesis dan disertasi, penyebutan sitasi dari sumber yang sama, serta penyebutan sitasi dari sumber kitab Al-Qur'an dan hadis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum Desa Pancasila Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, selain itu juga untuk mengetahui pengembangan dakwah Islam di Desa Pancasila Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati (strategi dakwah Islam dalam moderasi beragama).

Observasi dilakukan untuk memperoleh hasil observasi yang meliputi ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa, waktu, dan perasaan. Tujuan observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi terhadap aspek tertentu yang memberikan umpan balik. Menurut Bungin (2007), ada 2 jenis observasi yang dapat digunakan peneliti pada penelitian kualitatif ini, meliputi:

a. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Observasi partisipasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan, dimana peneliti terlibat dalam keseharian responden.

b. Observasi Tidak Berstruktur

Observasi tidak berstruktur yaitu observasi yang dilakukan dengan tidak menggunakan panduan penelitian (*guide observation*). Pada observasi ini, peneliti harus dapat mengembangkan daya pengamatannya dari objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan secara lisan dan langsung atau bertatap muka dengan seorang informan untuk menggali informasi. Wawancara dilakukan oleh dua belah pihak, meliputi pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*)

yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan oleh penulis selaku pewawancara (*interviewer*) kepada terwawancara (*interviewed*). Beberapa informan pada wawancara ini berjumlah 8 orang (5 laki-laki dan 3 perempuan), meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Deswita Pancasila Jrahi, Pemuka Agama Islam, dan masyarakat. Wawancara ini dilakukan kepada informan yang berusia remaja dan dewasa.

3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah data pendukung lain melalui dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti, foto, dan sumber tertulis lain pendukung data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data
Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan menambah waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.
2. Pengujian *Dependability*
Uji *dependability* pada penelitian kualitatif dilakukan dengan audit terhadap seluruh proses penelitian. Peneliti biasanya tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti yang seperti ini perlu diuji keabsahan datanya. Apabila penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan secara audit terhadap seluruh proses penelitian.

Cara untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan oleh auditor yang *independent* atau pembimbing untuk memeriksa keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Artinya segala aktivitas peneliti mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan dapat diperiksa oleh pembimbing penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data dilakukan selama dan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, analisis data selama proses penelitian berlangsung memang dimaksudkan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan terukur dan terkontrol. Artinya, meskipun penelitian kualitatif itu dinamis dan tidak linier, namun harus tetap dijaga agar terstruktur untuk memastikan proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Sugiyono (2014), ada 3 aktivitas dalam analisis data, meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih data penelitian yang pokok, memfokuskan pada pengamatan yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah peneliti dapatkan nantinya akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian serta membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram alir), dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Data yang telah peneliti pilah (rangkum) kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan naratif serta menghubungkan hasil temuan dengan teori yang peneliti sajikan pada bab II.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 166.

bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

